

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap akses ke jasa keuangan dan penggunaan jasa keuangan oleh petani kopi skala kecil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Dengan fokus pada perlunya meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan petani untuk menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga kopi dan ketergantungan pada pinjaman dari tengkulak lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai alat pengumpulan data. Populasi studi mencakup seluruh rumah tangga petani kopi skala kecil di 19 kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Metode cluster digunakan untuk pemilihan kecamatan, yang mayoritas penduduknya merupakan petani kopi, sementara rumah tangga sampel dipilih secara acak dari setiap kecamatan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus *Slovin* sebagai penentuan jumlahnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan, akses ke jasa keuangan, dan penggunaan jasa keuangannya. Studi ini diharapkan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan literasi keuangan mereka.

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap inklusi keuangan di kalangan petani kopi skala kecil di Kabupaten Ogan Komering Selatan (hipotesis diterima). Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,561 dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah ($p < 0,05$) mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu petani kopi skala kecil harus berpartisipasi aktif dalam pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan, mendiversifikasi sumber pendapatan guna mengurangi risiko dari fluktuasi harga kopi, serta meningkatkan akses mereka ke produk keuangan formal, sementara pembuat kebijakan dan lembaga keuangan perlu memperkuat program pendidikan keuangan, memastikan transparansi pasar, menawarkan produk keuangan yang disesuaikan, dan mendukung penelitian mengenai inklusi keuangan serta inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan akses mereka terhadap layanan keuangan formal.

Kata kunci: akses ke jasa keuangan, inklusi keuangan, literasi keuangan, penggunaan jasa keuangan, petani kopi skala kecil